

ABSTRAK

Salah satu cara untuk mewujudkan warga Indonesia sehat adalah dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang didukung oleh sarana dan prasarana serta tenaga kesehatan yang memadai. Puskesmas merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan dalam suatu wilayah yang berada dalam pengawasan langsung dari Dinas Kabupaten. Pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat agar mencapai tingkat kesehatan yang setinggi-tingginya. Akan tetapi data kementerian kesehatan menunjukkan 938 puskesmas atau 9,8% dari 9599 puskesmas masih kekurangan tenaga kesehatan hal itu disebabkan distribusi tenaga kesehatan yang belum merata terdapat beberapa daerah yang mempunyai kelebihan tenaga kesehatan sedangkan beberapa daerah lainnya kekurangan tenaga kesehatan. Penelitian ini membahas tentang Algoritma *K-Means* dalam mengelompokkan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Puskesmas untuk menunjang pemerataan jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Puskesmas pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah. Pengelompokan dalam Algoritma *K-Means* dibagi menjadi tiga *cluster* yaitu *cluster* 1, *cluster* 2 dan *cluster* 3 dengan nilai Tinggi, Sedang dan Rendah. Hasil dari pengelompokan data dengan menggunakan Algoritma *K-Means* yaitu 4 Kabupaten/Kota termasuk dalam *cluster* 1, 25 Kabupaten/Kota termasuk dalam *cluster* 2 dan 6 Kabupaten/Kota termasuk dalam *cluster* 3.

Kata Kunci : Algoritma *K-Means*, Data Mining, Puskesmas, SDM Kesehatan.

KARAWANG

ABSTRACT

One way to realize healthy Indonesians is to have health service facilities that are supported by facilities and infrastructure and adequate health personnel. Puskesmas is one of the public health service facilities in an integrated, comprehensive and sustainable manner in an area that is under direct supervision of the District Service. The government is responsible for the availability of Health Human Resources (HRK) that are fair and equitable for all communities to achieve the highest level of health. However, data from the Ministry of Health shows that 938 puskesmas or 9.8% of 9599 health centers still lack health workers because of the uneven distribution of health workers, there are some regions that have excess health workers while some other regions lack health workers. This study discusses the K-Means Algorithm in classifying the number of Health Resources of Community Health Centers to support the even distribution of Health Human Resources in Districts and Cities in Central Java Province. Grouping in the K-Means Algorithm is divided into three clusters, namely cluster 1, cluster 2 and cluster 3 with values of High, Medium and Low. The results of grouping data using the K-Means Algorithm are 4 Districts / Cities included in cluster 1, 25 Districts / Cities included in clusters 2 and 6 Districts / Cities included in cluster 3.

Keyword: *K-Means Algorithm, Data Mining, Puskesmas, Health Human Resources.*

